

PENETAPAN KINERJA

KABUPATEN : SAROLANGUN
TAHUN : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan Infrastruktur Dasar Pelayanan Umum, Pemerintah, Perekonomian dan sosial Budaya.	Panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik (40 Km/jam) setahun.	445.77
	Panjang jalan Kabupaten yang dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat) setiap setahun.	1,056,378
	Panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 m setiap tahun)	5.3
	Panjang jalan yang terbangun setiap tahun	43330
	Panjang jalan yang terpelihara setiap tahun	57230
	Persentase panjang jalan Kabupaten dalam kondisi baik setiap tahun	45
	Jumlah DAM yang terbangun/terpelihara setiap tahun	6
	Panjang Saluran drainase yang terbangun/terpelihara setiap tahun	11600
	Panjang turap/bronjong yang terbangun/terpelihara setiap tahun	7.5
	Jumlah jembatan/jembatan gantung yang terbangun setiap tahun	8
	Jumlah jembatan/jembatan gantung yang terpelihara setiap tahun	8
	Persentase Jembatan/Jembatan gantung dalam kondisi baik setiap tahun	25
	Jumlah Box culvert yang terbangun/terpelihara setiap tahun	24
	Jumlah DI/jaringan irigasi yang terbangun/terpelihara setiap tahun	6
	Persentase DI/jaringan irigasi kondisi baik setiap tahun	40
	Jumlah jaringan irigasi desa (JIDES) yang terbangun/terpelihara setiap tahun	19
	Persentase cakupan DI/jaringan irigasi setiap tahun	15
	Jumlah posyandu/poskesdes yang terbangun setiap tahun	5 Unit
	Jumlah posyandu/poskesdes yang terpelihara setiap tahun	330 unit / 83 Unit

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Rasio posyandu per satuan Balita setiap tahun	14.9
	Jumlah puskesmas rawat inap/puskesmas pembantu yang terpelihara setiap tahun	13 unit/ 52 unit
	Jumlah Rumah Dinas Dokter / Bidan Desa di Daerah terpencil yang terbangun	0
	Rasio ketersediaan puskesmas rawat inap	4.9 / 100.000 penduduk
	Puskesmas pembantu Per Penduduk setiap tahun	19.6/100.000 penduduk
	Jumlah rumah sakit Daerah yang terbangun / terpelihara setiap tahun	1 Unit
	Rasio ketersediaan rumah sakit daerah per satuan penduduk setiap tahun	0.4/100000 penduduk
	Jumlah sekolah / ruang kelas paud yang terbangun setiap tahun	10 Ruang
	Tersedianya sarana dan prasarana bermain anak paud / TK setiap tahun	ada
	Jumlah sekolah/ruang kelas TK yang terbangun setiap tahun	22 Unit
	Tersedianya sarana dan prasarana bermain anak setiap tahun	ada
	Rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah tingkat TK setiap tahun	1 : 64
	Persentase ruang kelas TK dalam kondisi baik setiap tahun	80%
	Rasio siswa per ruang kelas tingkat TK setiap tahun	1 : 28
	Jumlah sekolah/ruang kelas SD/MI yang terbangun setiap tahun	4
	Jumlah sekolah / ruang kelas SD/MI yang terpelihara setiap tahun	60
	Rasio ketersediaan sekolah per penduduk usia sekolah tingkat SD/MI setiap tahun	1:136
	Persentase ruang kelas SD/MI dalam kondisi baik setiap tahun	65.18
	Rasio siswa per ruang kelas tingkat SD/MI setiap tahun	25:1
	Jumlah sekolah/ruang kelas SMP/MTS yang terbangun setiap tahun	16
	Jumlah sekolah/ruang kelas SMP/MTS yang terpelihara setiap tahun	12
	Rasio ketersediaan Sekolah / penduduk usia sekolah tingkat SMP/MTS setiap tahun	1:145
	Persentase ruang kelas SMP/MTS dalam kondisi baik setiap tahun	70%
	Rasio siswa per ruang kelas tingkat SMP/MTS setiap tahun	1 : 28

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Rasio ketersediaan sekolah perpenduduk usia sekolah tingkat SMA/MA/SMK setiap tahun	1:131
	Persentase ruang kelas SMA/MA/SMK dalam kondisi baik setiap tahun	75%
	Rasio siswa peruang kelas tingkat SMA/MA/SMK setiap tahun	1:91
	Jumlah perpustakaan sekolah yang terbangun / terpelihara setiap tahun	16
	Jumlah rambu lalu lintas yang terpasang setiap tahun	31 titik
	Pengecatan marka jalan setiap tahun	1,5 KM
	Tersedianya fasilitas umum yang baik di terminal setiap tahun	ada
	Tersedianya tempat pelayanan keamanan terminal setiap tahun	ada
	Persentase lampu lalu lintas dalam kondisi baik setiap tahun	85%
	Jumlah kunjungan wisata domestik / asing setiap tahun	25.672/80
	Meningkatnya sarana dan Prasarana infrastruktur perkotaan berupa jalan lingkungan	500
	Meningkatnya sarana dan prasarana ruang umum kota	5
	Pembangunan pos pelayanan penyuluhan	100
	Ketersediaan daya listrik per KK	900/1300/2200
	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik setiap tahun	55%
	Persentase desa/kelurahan yang belum menikmati listrik setiap tahun	65% 25 Desa
	Panjang Jaringan listrik tegangan menengah (JTM) yang terbangun/terpelihara setiap tahun	6.5 KM
	Panjang Jaringan listrik tengan rendah (JTR) yang terbangun/terpelihara	16.7 KM
	Jumlah PLTU/PLTD yang terbangun/terpelihara setiap tahun	1 PLTU,2 PLTD
	Persentase PLTU/PLTD dalam kondisi setiap tahun	72%
	Jumlah PLTS yang terbangun setiap tahun	15 KW
	Persentase PLTS dalam kondisi baik	100%
	Jumlah PLTMH terbangun/terpelihara setiap tahun	3
	Persentase PLTMH dalam kondisi baik setiap tahun	3
	Tingkat penerapan standar pelayanan publik di bidang kesehatan	60%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatkan Keserasian Penataan Ruang Wilayah	Tersedianya perda RT/RW	Ada
	Tersedianya RIK pada semua kecamatan	4 Buah
Percepatan Program-Program Pro Rakyat Terutama Pro Poor, Pro Job, Pro Growth dan Pro Environment.	Rasio Ruang terbuka hijau per satuan wilayah	30%
	Rasio pemukiman layak huni	3.89%
	Realisasi terhadap target pencari kerja	1175 Orang
	Jumlah pengangguran	638 Orang
	Jumlah tenaga kerja terampil yang dilatih di BLK	160 Orang
	Presentase pertumbuhan UKMK/Koperasi setiap tahun	5
	Presentase peningkatan jumlah koperasi / UKMK setiap tahun	6
	Jumlah UKM/Koperasi yang dibina setiap tahun	174
	Jumlah pengurus yang dilatih dalam pengelolaan UKMK/Koperasi setiap tahun	80
	Jumlah bantuan peralatan untuk UKMK/Koperasi setiap tahun	10
	Jumlah bantuan modal usaha/kredit usaha yang disalurkan untuk UKMK/Koperasi setiap tahun	1.25 Miliar dari pusat
	Jumlah kemitraan usaha UKMK/Koperasi dengan usaha skala besar (bapak angkat) setiap tahun	6
	Presentase kemitraan usaha UKMK/Koperasi dengan usaha skala besar (bapak angkat) setiap tahun	6
	Tersedianya tempat pelayanan informasi promosi/pameran produk UKMK koperasi setiap tahun	5 Paket
	Tersedianya laporan aktivitas usaha UKMK/Koperasi setiap tahun	Ada
	Presentase komoditi yang dihasilkan UKMK/Koperasi setiap tahun	5
	Bahan pembelajaran berupa sprodilokasi demfram	5
	Pembinaan desa mandiri pangan	6
	Pembinaan desa replika	10
	Penjenjangan kelas kelompok tani	800
Pembentukan Gapoktan	140	
Gelar teknologi tepat guna	1 Keg	
Monitoring pelaksanaan pemilihan kepala desa	52 Desa	
Tim Fasilitas Kabupaten dan Kecamatan (ADD)	10 Kec	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
Peningkatan dan Revitalisasi Sektor Pertanian, Perikanan, Peternakan, Kehutanan dan Perkebunan	Jumlah cetak sawah baru setiap tahun	300 Ha	
	Rasio kelompok tani aktif persatuan	0.09	
	Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan pertanian/saprodi setiap tahun	28 Kelompok	
	Jumlah bantuan pertanian/saprodi setiap tahun	2500	
	Luas tanam padi sawah setiap tahun	6600 Ha	
	Jumlah produksi beras setiap tahun	4.2	
	Jumlah bantuan bibit ikan / sarana produksi setiap tahun	350,000	
	Jumlah Produksi perikanan setiap tahun	4,150	
	Jumlah BBI yang terbangun/terpelihara setiap tahun	2	
	Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana peternakan setiap tahun	12	
	Presentase pertumbuhan hewan ternak setiap tahun	0.25%	
	Jumlah produksi peternakan setiap tahun	1545639 Kg	
	Tersedianya rumah potong hewan (RPH) setiap tahun	1	
	Frekwensi surveylance penyakit ternak setiap tahun	11	
	Frekwensi inseminasi buatan / kawin suntik ternak	1250 Ekor	
	Peningkatan kualitas lingkungan dan sumber daya alam dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Tersedianya AMDAL setiap usaha pertambangan dan penggalian dan energi setiap tahun	ada
		Persentase AMDAL yang dikeluarkan setiap tahun	4
		Jumlah LSM peduli lingkungan setiap tahun	5
jumlah perusahaan yang melanggar aturan lingkungan hidup setiap tahun		2	
Tersedianya PERDA tentang pengelolaan limbah industri/UKMK setiap tahun		Ada	
Terwujudnya sumberdaya alam serta lingkungan yang berkualitas		10 Kali	
Menumbuh kembangkan daya saing daerah	Luas lahan bekas pertambangan yang sudah direklamasi setiap tahun	30,417	
	Jumlah jenis pelayanan perizinan yang dilayani setiap tahun	Ada	
	Jumlah perizinan yang dikeluarkan atau diterbitkan setiap tahunnya	6,000	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Umum, Kejuruan dan Keagamaan	Tersedianya tempat pelayanan perizinan yang representative setiap tahun	Ada
	Jumlah hubungan kerjasama investasi luar negeri dan investsi dalam negeri setiap tahun	1 kali
	Frekuwensi promosi penanaman modal diluar negeri dan didalam negeri setiap tahun	1 kali
	Jumlah jenis produk unggulan daerah yang dihasilkan setiap tahun	2 produk
	Angka melek huruf setiap tahun	94.97
	Angka partisipasi kasar (APK) paud setiap tahun	65.15
	Persentase ketersediaan alat peraga edukatif PAUD setiap tahun	8.12
	Rasio paud terhadap total desa / kelurahan	1 : 1.8
	Angka parsitipasi kasar (APK) TK setiap tahun	65.84
	Angka melanjutkan dari TK ke SD / MI setiap tahun	100%
	Angka partisipasi kasar (APK) SD / MI setiap tahun	114.94
	angka partisipasi murni SD / MI setiap tahun	99.23
	angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI setiap tahun	103.55
	Rasio guru terhadap siswa SD/MI setiap tahun	74.22
	Angka Droup out / putus sekolah SD/MI setiap tahun	0.25
	Angka kelulusan sekolah SD/MI setiap tahun	100%
	Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTS setiap tahun	99.12%
	Angka partisipasi kasar (APK) SMP/MTS setiap tahun	90.74%
	Angka Partisipasi murni (APM) SMP/MTS setiap tahun	73.13%
	angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTS setiap tahun	88.44%
	Angka Droup out / putus sekolah SMP/MTS setiap tahun	0.33%
	Angka kelulusan sekolah SMP/MTS setiap tahun	99.89%
Angka melanjutkan dari SMP/MTS ke SMA/MA/SMK setiap tahun	90.95	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Angka partisipasi kasar (APK) SMA/MA/SMK setiap tahun	73.80
	Angka partisipasi murni (APM) SMA/MA/SMK setiap tahun	58.41
	Angka partisipasi sekolah (APS) SMA/MA/SMK setiap tahun	61.93
	Angka droup out/putus sekolah SMA/MA/SMK setiap tahun	0.39
	Angka kelulusan sekolah SMA.MA/SMK setiap tahun	99.72
	Angka melanjutkan dari SMA/MA/SMK ke perguruan tinggi setiap tahun	55.00
	Tersedia standar pelayanan minimal bidang pendidikan setiap tahun	ada
	Persentase guru berpendidikan D-4 atau S-1 setiap tahun	52.28
	Persentase guru yang memiliki/lulus sertifikasi setiap tahun	22.81
	Frekwensi pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidikan dan kependidikan setiap tahun	1
	Frekwensi pertemuan MGMP bagi tenaga pendidikan dan kependidikan setiap tahun	12
	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang dilatih pelatihan setiap tahun	150
	Frekwensi olimpiade olah raga siswa nasional (OOSN) SD/MI setiap tahun	1
	Jumlah siswa peserta mengikuti olimpiade olah raga siswa (OOSN) SD/MI setiap tahun	270
	Jumlah siswa yang dilatih mengikuti olimpiade olah raga siswa (OOSN) SD/MI setiap tahun	30
	Frekwensi olimpiade olahraga siswa nasional (OOSN) SMP/MTS setiap tahun	1
	Jumlah siswa peserta mengikuti olimpiade olah raga siswa (OOSN) SMP/MTS setiap tahun	200
	Jumlah siswa yang dilatih mengikuti olimpiade olah raga siswa (OOSN) SMP/MTS setiap tahun	22
	Frekwensi olimpiade olahraga siswa nasional (OOSN) SMA/MA/SMK setiap tahun	1
	Jumlah siswa yang dilatih mengikuti olimpiade olah raga siswa (OOSN) SMA/MA/SMK setiap tahun	180

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat	Jumlah siswa yang dilatih mengikuti olimpiade olah raga siswa (OOSN) SMA/MA/SMK setiap tahun	25
	Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana rumah Sakit sesuai standar	75%
	Tingkat Profesionalisme tenaga kesehatan	40%
	Tingkat kualitas pelayanan medis, penunjang medis dan administrasi rumah sakit	50%
	Presentase Rumah Sakit melaksanakan PONEK	70%
	Tingkat cakupan pelayanan rujukan pasien masyarakat miskin	60%
	Tingkat akuntabilitas kinerja pelayanan kesehatan	60%
	Persentase balita gizi buruk setiap tahun	0.013
	Angka kematian bayi kabupaten sarolangun setiap tahun	4.5 per 1000
	Rasio dokter persatuan penduduk setiap tahun	15.4 per 100.000 penduduk
	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk setiap tahun	227.2 per 100.000 penduduk
	Persentase cangkupan komplikasi kebidanan yang ditangani setiap tahun	82.4%
	Persentase cangkupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan setiap tahun	92.10%
	Persentase cangkupan desa/kelurahan universal child immunization (UCI) setiap tahun	92.4%
	Persentase cangkupan balita gizi buruk mendapat perawatan setiap tahun	100%
	Persentase cangkupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA setiap tahun	76.2%
	Persentase cangkupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD setiap tahun	100%
Persentase cangkupan kumjungan bayi setiap tahun	92.5%	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan kualitas keluarga sejahtera	Rasio cakupan puskesmas per satuan penduduk setiap tahun	4.5 per 100.000 penduduk
	Rasio cakupan puskesmas Pembantu setiap tahun per satuan penduduk setiap tahun	19.2 per 100.000 Penduduk
	Rasio Tenaga medik / paramedik per satuan penduduk setiap tahun	medik 18.1 paramedis 227.2
	Rasio jumlah pelayanan kesehatan per satuan penduduk setiap tahun	11,285
	Angka kematian ibu (AKI) kabupaten sarolangun setiap tahun	111.4 per 100.000 kelahiran
	Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin setiap tahun	0.38%
	Tersedianya sistem pembiayaan pelayanan kesehatan yang berbasis sistem pra upaya /asuransi /JPKM setiap tahun	Ada
	Jumlah jamkesmas . Jamkesda setiap tahun	jamkesmas 93.185 jamkesda 7.750
	Frekuensi upaya-upaya pencegahan penyakit melalui pemeliharaan dan peningkatan	156
	Frekuensi informasi pencegahan penyakit kesehatan masyarakat setiap tahun	156
	Tersedianya penggunaan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan untuk pencegahan penyakit setiap tahun\	Ada
	Jumlah atlet yang mengikuti kejuaraan daerah / nasional setiap tahun	159
	Jumlah organisasi olah raga yang aktif setiap tahun	24
	Jumlah pengurus olah raga yang dibina setiap tahunnya	120
	Frekuensi kejuaraan olahraga yang diselenggarakan / diikuti setiap tahunnya	7
	Tersedianya Jaminan kesehatan	Ada
	Mendorong peningkatan derajat kesehatan masyarakat	100%
	Peserta KB baru	10549

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan kualitas pemuda, remaja perempuan dan anak	Peserta KB aktif	44189
	Persentase peserta KB yang menggunakan alat kontrasepsi	44189
	Persentase KB aktif/Plus	81.60
	Jumlah tenaga pendamping kelompok bina keluarga	191
	Frekwensi sosialisasi KB/KR Mandiri	20
	Frekwensi sosialisasi kesehatan ibu, bayi dan anak	40
	Rasio PLKB/Desa	55/158
	Frekwensi sosialisasi kebijakan pengendali	60
	Tersedia tempat informasi pemberdayaan perempuan dan keluarga dalam meningkatkan mutu kesehatan keluarag setiap tahun	75%
	Frekwensi penyuluhan dan informasi	100%
	Rasio KDRT	10.5%
	Persentase perempuan dilegeslatif	15%
	Jumlah sarjana penggerak pembangunan desa (SP3) setiap tahun	10
	Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina setiap tahun	5
	Jumlah pengurus organisasi kepemudaan yang dibina setiap tahun	4
Meningkatkan kapasitas kelembagaan	Frekwensi kegiatan kepemudaan setiap tahunnya	10
	Jumlah organisasi pemuda	16
	Jumlah kegiatan kepemudaan	7
	Obyek pemeriksaan yang diperiksa	99 SKPD
	Jumlah temuan yang ditindaklanjuti	410 Bh
	P2HP yang diekspose	41 Bh
	Tersedianya sistem informasi pelayanan perizinan dan administrasi pemerintah setiap tahun	ada
	Persentase indeks kepuasan layanan masyarakat setiap tahun	Baik
	Tersedianya pelaporan kinerja/lakip daerah	Ada

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Kategori baik untuk indeks kepuasan layanan masyarakat setiap tahun	Baik
	Jumlah website aktif milik pemerintah daerah setiap tahun	5
	Jumlah SKPD yang menggunakan operating sistem berbasis open source / legal setiap tahun	26
	Jumlah pengguna layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) setiap tahun	1123
	Frekwensi pengembangan komunikasi, informasi dan media massa setiap tahun	1
	Frekwensi pengembangan komunikasi dan informasi setiap tahun	2
	Persentase sarana pengolahan dan penyimpanan data yang baik terhadap kebutuhan setiap tahun	90
	Jumlah dokumen yang digandakan setiap tahun	1700
	Jumlah dokumen yang terdata setiap tahun	10
	Jumlah sarana penyimpanan arsip yang baik setiap tahun	12
	Frekwensi sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah	1 Kali
	Tersedianya rancangan peraturan daerah tentang APBD setiap tahun	Ada
	Tersedianya rancangan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD setiap tahun	Ada
	Tersedianya sistem informasi keuangan daerah / SIMDA dalam penyusunan APBD setiap tahun	Ada
	Tersedianya penyusunan sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah setiap tahun	Ada
	Tersedianya dokumen data / informasi statistik daerah dan data pendukung perencanaan setiap tahun	Ada
	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan terhadap kebutuhan setiap tahun	Ada
	Persentase jumlah program RPJMD yang diakomodir dalam renstra SKPD setiap tahun	94%
	Persentase jumlah program RKPD yang diakomodir dalam renja SKPD setiap tahun	90%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Frekwensi koordinasi perencanaan pembangunan terhadap kebutuhan setiap tahun	4 Kali
	Persentase tindak lanjut hasil koordinasi perencanaan pembangunan setiap tahun	90%
	Tersedianya rancangan peraturan kepala daerah tentang penjabaran APBD setiap tahun	Ada
	Tersedianya rancangan peraturan daerah tentang penjabaran APBD setiap tahun	Ada
	Jumlah rancangan peraturan kepala daerah tentang dokumen perencanaan pembangunan dan APBD setiap tahun	2 Buah
	Tersedianya rancangan peraturan kepala daerah tentang dokumen perencanaan pembangunan	Ada
	Tersedianya penyusunan rancangan peraturan kepala daerah tentang perubahan penjabaran APBD setiap tahun	Ada
	Tersedianya pelaporan keuangan daerah dan pertanggungjawaban kepala daerah setiap tahun	Ada
	Tersedianya pelaporan keuangan daerah dan pertanggungjawaban kepala daerah tepat waktu setiap tahun	Ada
	Meningkatnya tata tertib dan pelayanan masyarakat	ada
	Tertata dan tertibnya administrasi serta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat	100%
	Pelatihan dan diklat anggota satpol pp	26 kali
	Tersedianya pakaian dan perlengkapan dinas anggota	178 stell
	Terlaksananya pengiriman aparaturnya untuk mengikuti diklatpim	2 Orang
	Peningkatan pengetahuan kepemimpinan bagi calon dan pejabat eslon III	2 Orang
	Peningkatan pengetahuan kepemimpinan bagi calon dan pejabat eslon IV	40 Orang
	Peningkatan kesejahteraan aparaturnya	1 keg
	Terciptanya PNS teladan di kabupaten sarolangun	9 Orang
	Pengiriman aparaturnya untuk mengikuti diklat teknis	14 Orang
	Tersedianya pensiunan PNS yang kreatif dan mandiri	25 Orang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatkan kompetensi aparaturn pemerintah daerah	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparaturn	100 Orang
	terwujudnya peningkatan disiplin aparaturn pem.sarolangun	2 Kali (1 TH)
	Terlaksananya pengawasan dan penjatuhan disiplin PNS	1 Periode
	Peningkatan kualitas pendidikan tugas belajar	27 Orang
	Meningkatnya sumber daya aparturn	5 orang (S2&S3)
	Presentase penduduk ber KTP	50%
	Presentase keluarga yang memiliki kartu keluarga	100%
	Mengikuti pameran pembangunan	1 TA
	Mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan	100%
	Rakorwas dan rakerwas dan koordinasi/konsultasi antara APF dan lembaga eksternal	Ada
Meningkatkan jaminan dan kapasitas hukum dalam masyarakat	Meningkatnya kompetensi aparaturn pemerintah daerah	100%
	Meningkatnya disiplin aparaturn	100%
	Meningkatnya sumber daya aparaturn	100%
	Jumlah Produk Hukum Daerah dikeluarkan setiap tahun	10
	Jumlah peraturan daerah yang dikaji/dievaluasi setiap tahun	9
	Presenatase penegakan peraturan daerah setiap tahun	90%
	Frekwensi pembinaan dan pengembangan/peningkatan produk hukum dan Ham Setiap Tahun	4 Kali
Frekwensi pengawasan penegakan produk hukum setiap tahun	4 Kali	
Jumlah PPNS setiap tahun	3	
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Frekwensi pendidikan pelatihan pelayanan publik yang dilakukan setiap tahun	3 Kali

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatkan kehidupan masyarakat yang agamis	Lamanya pelayanan publik yang diberikan setiap tahun	3 Hari
	Tersedianya SKPD yang memberikan pelayanan publik yang berkualitas setiap tahun	Ada
	Tersedianya perda tentang pelayanan publik setiap tahun	Ada
	Tersedianya informasi yang jelas dan transparan tentang pelayanan publik setiap tahun	Ada
	Meningkatnya kualitas pelayanan pertamanan kebersihan dan damkar	100%
	Meningkatnya kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	100%
	Meningkatnya pelayanan pengelolaan areal pemakaman	100%
	Meningkatnya Sarana dan Prasarana pasar	100%
	Forum koordinasi dan pengawasan penganut aliran kepercayaan masyarakat (PAKEM)	2 Kali
	Forum komunikasi tokoh agama, tokoh adat, dan Etnis/PKB	1 Kali
	Forum kerukunan antar umat beragama (FKUB)	2 Kali
	Frekwensi pelatihan pengurus lembaga keagamaan dibidangnya masing-masing setiap tahun	4
	Frekwensi Pelaksanaan MTQ/STQ setiap tahunnya	10
	Jumlah Qori-Qoriah yang berpotensi pada ajang daerah/nasional setiap tahun	5
	Jumlah Qori-Qoriah yang dibina dan dilatih setiap tahun	60
	Jumlah Da'i-Da'iah yang dibina dan dilatih setiap tahun	60
	Jumlah Jema'ah haji yang berangkat setiap tahun	200
	Tersedianya tempat informasi dan pembinaan keagamaan setiap tahun	ada
Frekwensi kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap tahun	10	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatkan dan melestarikan Nilai-nilai adat dan budaya lokal dalam kerangka NKRI	Frekwensi bantuan sosial bagi pembangunan	60
	Jumlah Da'i masuk desa setiap tahun	30
	Frekwensi MTQ tingkat kecamatan dan kabupaten setiap tahun	1
	Jumlah peserta MTQ tingkat kecamatan dan kabupaten setiap tahun	800
	Jumlah peserta dikirim MTQ tingkat provinsi/nasional	70
	Jumlah kelompok sanggar seni yang aktif setiap tahun	7
	tersedianya tempat informasi dan pementasan seni dan budaya dan ruang pameran setiap tahun	Ada
Meningkatkan penanganan terhadap kelompok masyarakat penyandang cacat, masalah kesejahteraan sosial dan korban bencana alam	Frekwensi pelatihan bagi seniman dan budayawan setiap tahun	1 Kali
	Frekwensi Pengawasan penegakan produk hukum	20 Kali
	Peningkatan pemberantas penyakit masyarakat (Pekat)	11 kali
	Peningkatan pengawalan dan pengamanan	95 kali
Meningkatkan harmonisasi kehidupan antar umat beragama dan antar suku serta kesetaraan gender	Frekwensi pelatihan pemberdayaan kelembagaan sosial	4 kali
	Jumlah pertumbuhan kelembagaan sosial	1
	Tersedianya tempat bagi penyandang masalah sosial anak terlantar dan panti jompo	1 panti sosial
	Frekwensi himbauan kepedulian masyarakat terhadap penyandang masalah sosial, anak terlantar dan jompo	2 kali

Jumlah Anggaran Tahun 2014 : Rp. 914.975.949.421, 24

(Sembilan Ratus Empat Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Dua Puluh Satu Koma Dua Puluh Empat Rupiah)

Sarolangun, Februari 2014
Bupati Sarolangun,



H. CEK ENDRA